

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

Argareta Noviandari¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Moh. Ubaidillah³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

argaretaan@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

mohubaidillah03@gmail.com

Abstract

This study aims to empirically examine intellectual capital and investment opportunity assets on firm value, using firm size as a moderator. The survey was conducted on real estate and real estate companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. The research population was 80 companies and the research sample used a purposive sampling method so that a sample size of 51 companies was obtained. The methodology used is a quantitative approach using multiple linear regression analysis techniques and moderate regression analysis (MRA) by utilizing the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that intellectual capital and investment opportunity assets are shown to be able to influence firm value. Firm size is not able to moderate the effect of intellectual capital on firm value. Firm size is unable to moderate the effect of investment opportunity set on firm value.

Keywords: *Intellectual Capital, Investment Opportunity Set, Company Value, Company Size*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris *intellectual capital* dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai moderator. Survei dilakukan terhadap perusahaan real estate dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Populasi penelitian sebanyak 80 perusahaan dan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh besar sampel sebanyak 51 perusahaan. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan memanfaatkan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *investment opportunity set* menunjukkan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Investment Opportunity Set, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu penggerak pertumbuhan infrastruktur dan juga berperan penting dalam mendukung perekonomian negara. Seiring bertambahnya populasi, kebutuhan akan ruang bangunan seperti rumah, kantor, dan ruang publik juga meningkat, dan investasi di sektor ini secara umum dipandang

menjanjikan. Banyaknya investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan dan biasanya diukur dalam bentuk harga saham. Dengan kenaikan harga saham maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan (Barmin & Herlina, 2022).

Harga saham seringkali mengalami naik dan turun pada perusahaan yang telah terdaftar dipasar modal. Perusahaan sektor properti dan *real estate* termasuk perusahaan yang mengalami fluktuatif di pasar modal, dan fluktuatif ini dapat menyebabkan investor bereaksi negatif terhadap perusahaan tersebut dan mengurangi minat investor terhadap investasi disektor properti dan *real estate*. Bursa Efek Indonesia mencatat beberapa emiten properti memiliki kinerja buruk dalam lima tahun terakhir.

Saham properti dan *real estate* turun sebanyak 80% selama kurun waktu tersebut. Meskipun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) properti dan *real estate* naik 1,5%, kinerja saham tersebut masih berada di zona merah (cncbindonesia.com). Misalnya, hingga kuartal ketiga 2022, pendapatan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) meningkat 9% *year-on-year* menjadi Rp7,22 triliun dan laba bersih meningkat 50% menjadi Rp1,52 triliun. Selain itu, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 11% *year-on-year* menjadi Rp4,21 miliar dan peningkatan laba bersih sebesar 82% *year-on-year* menjadi Rp310 miliar. Namun secara *year-to-date* (YTD) pada Jumat (4/11), CTRA turun 5,15% menjadi Rp920 per saham. Sementara itu, harga saham SMRA turun 32,34% menjadi Rp565 per saham (kontan.co.id).

Fluktuasi harga saham perusahaan properti dan *real estate* dapat mengubah citra perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan persaingan antar perusahaan dapat menjadi semakin ketat untuk mencapai kondisi yang stabil. Oleh karena itu, persaingan ini memaksa para investor untuk lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan sahamnya. Untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan, maka diperlukan pengoptimalan penerapan nilai pada perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan meliputi *intellectual capital*, *investment opportunity set* dan ukuran perusahaan. Menurut Kartika & Hatane (2013) *intellectual capital* adalah sumber daya yang ada pada perusahaan yang didasarkan pada pengetahuan dalam bentuk aset tidak berwujud yang mampu memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dan mendorongnya dalam persaingan global. Perusahaan yang mampu dalam mengatur pengetahuan sumber dayanya dengan baik dapat menciptakan nilai perusahaan, yang membuat perusahaan lebih unggul, dan mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam jangka panjang (Sayyidah & Saifi, 2017).

Selain menerapkan bisnis berbasis pengetahuan yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan ialah *investment opportunity set*. Menurut Meyers (1977) *investment opportunity set* (IOS) adalah keputusan investasi yang didasarkan pada total kesuluruhan aset perusahaan dan peluang investasi di masa depan. Apabila

perusahaan memiliki aset besar, hal tersebut akan diikuti dengan IOS tinggi yang akan berdampak terhadap kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya yang diharapkan mampu menghasilkan keuntungan saham sesuai dengan yang diinginkan (Wijaya & Suganda, 2020).

Faktor selanjutnya yang menjadi pengaruh dari nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Haryanto (2018) ukuran perusahaan yaitu besarnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva dengan mempunyai arah arus kas positif. Ukuran perusahaan memudahkan perusahaan memperoleh sumber investasi dari pihak eksternal karena dianggap memiliki prospek yang baik bagi perusahaan. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang lebih besar dibandingkan pada perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan besar dianggap dapat memberikan *return* yang lebih baik dari pada perusahaan kecil (Marini, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Miftah (2021) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak dengan penelitian Ginting & Sagala (2020) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Wulanningsih & Agustin (2020) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* mampu mempengaruhi nilai perusahaan, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rachmadhita & Oktaviani (2021) memberikan hasil bahwa *investment opportunity set* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Callista & Wi (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan hasil dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Apriantini et al. (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena serta ketidak konsistenan yang ada dalam beberapa peneliti sebelumnya, peneliti menggunakan variabel *intellectual capital* dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan untuk melakukan penelitian ulang, dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 -2021)”.

2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kajian Teori

Resource Based Theory

Resource-based theory menjelaskan bagaimana perusahaan dapat menggunakan pengetahuan tentang sumber daya untuk mengembangkan dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Sumber daya yang jarang adalah yang sulit ditiru oleh pesaing (Barney, 1991).

Menurut asumsi teori RBT, perusahaan mampu menambah keunggulan bersaing dengan cara meningkatkan pengetahuan sumber daya yang dapat mengarahkan perusahaan bertahan dalam persaingan jangka panjang.

Signaling Theory

Signaling theory mengemukakan bagaimana suatu Perusahaan bertindak dalam memberikan sebuah sinyal yang berbentuk informasi guna menggambarkan keadaan perusahaan terhadap para investor dalam mempertimbangkan prospek masa depan sebuah perusahaan (Scott Besley & Eugene F. Brigham, 2008). Sinyal yang diberikan ini dapat berbentuk sebuah informasi yang baik maupun buruk yang dapat mendeskripsikan kondisi masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang dari kelanjutan keberadaan Perusahaan (Spence, 1973).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai besarnya sebuah penilaian yang telah ditetapkan dan akan dibayarkan oleh para investor apabila perusahaan tersebut dijual dipasar modal. Meningkatkan nilai perusahaan adalah pencapaian dari suatu perusahaan, dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka juga meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Menurut Scott Besley & Eugene Brigham (2008) penilaian dari para investor kepada suatu perusahaan, seringkali bersangkutan dengan harga sahamnya.

Intellectual capital

Intellectual capital adalah sumber daya berbasis pengetahuan dari bisnis dalam bentuk aset tidak berwujud yang digunakan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan daya saing, nilai, dan kesejahteraannya. (Distanont & Khongmalai, 2020). Komponen utama *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital* dan *customer employed*.

Investment Opportunity Set (IOS)

IOS merupakan dasar dalam mengklasifikasikan pertumbuhan suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Besarnya peluang investasi bergantung pada biaya manajemen di masa mendatang. Dari perspektif *signaling theory*, munculnya investasi modal bisnis mampu memberi petunjuk untuk pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah perbandingan yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dengan melihat total aset perusahaan atau total aset, kapitalisasi pasar, tingkat penjualan rata-rata, omzet, dll. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset, laba kotor, penjualan kotor, beban pajak (Brigham & Houston, 2011).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital merupakan sumber daya bisnis berbasis pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan aset berharga dan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa depan. Perusahaan yang mengelola sumber dayanya dengan baik dapat mengungguli persaingan dan menciptakan nilai bisnis kompetitif jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri & Wahyuni (2021) dan Yuliawati & Alinsari (2022) mengungkapkan *intellectual capital* mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Berlandaskan pada pemaparan penelitian oleh peneliti terdahulu, maka didapatkan dugaan hipotesis penelitian bahwa:

H₁ : *Intellectual Capital* mampu berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan

Investment Opportunity Set (IOS) adalah peluang investasi perusahaan, nilai berdasarkan investasi masa depan. IOS dianggap penting bagi bisnis karena merupakan keputusan investasi yang menggabungkan posisi aset dan peluang investasi di masa depan. Berdasarkan *signaling theory*, perusahaan dengan kesempatan investasi yang besar akan berusaha mengkomunikasikannya kepada investor agar tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Peningkatan nilai bisnis ini disebabkan adanya peluang investasi dan dampak pengambilan keputusan investasi yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh R. A. A. Putri & Setiawan (2019) dan Ariyanti et al. (2022) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan pada pemaparan penelitian oleh peneliti terdahulu, maka didapatkan dugaan hipotesis penelitian bahwa:

H₂ : *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dinyatakan dalam total aset perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar apresiasi dari pemangku kepentingan internal (Muharramah & Hakim, 2021). Perusahaan yang memanfaatkan *intellectual capital* dianggap memiliki daya tarik yang unik untuk mempertahankan nilai bisnisnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati & Alinsari (2022) menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan mengenai ukuran perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Muharramah & Hakim (2021) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berlandaskan pada pemaparan penelitian terdahulu, maka didapatkan dugaan hipotesis penelitian bahwa:

H₃ : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar serta kecil perusahaan dan diketahui dari jumlah total asetnya. Perusahaan besar memiliki lebih banyak peluang investasi dari pada perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki keunggulan kompetitif seperti akses pasar yang mudah, akses ke pembiayaan eksternal dan investasi yang mudah. Semakin besar perusahaan, semakin besar peluang investasi yang memberi nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno & Asyif (2020) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dwita & Kurniawan (2019) dan Wahidniawati et al. (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan pada pemaparan penelitian terdahulu, maka didapatkan dugaan hipotesis penelitian bahwa:

H₄ : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal yaitu hubungan untuk mencari pengaruh sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat yang akan dipakai dalam pembuktian hipotesis (Sugiyono, 2017). Variabel independen *intellectual capital* (X_1), dan *investment opportunity set* (X_2), ukuran perusahaan variabel moderasi (Z). Variabel dependen nilai perusahaan (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2018-2021 yang diunduh melalui website resmi perusahaan dan website www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan *annual report* perusahaan sektor properti dan *real estate* periode tahun 2018-2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2018-2021	80
2	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara lengkap pada tahun 2018-2021	(26)
3	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak menyampaikan data secara lengkap selama periode 2018-2021	(3)
Total sampel perusahaan per tahun		51
Total data pengamatan selama 4 tahun (51 x 4)		204
Data Outlier setelah Uji Normalitas		(35)
Total data sampel		169

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan kriteria diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 perusahaan. Data awal penelitian ini berjumlah 204 data dengan data *outlier* dalam penelitiannya sebesar 35 data sehingga data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini ada 169 data.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,32849382
Most Extreme Differences	Absolute	0,061
	Positive	0,061
	Negative	-0,048

Test Statistic	0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS V.26, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini mengacu terhadap nilai VIF serta tolerance, dimana bila diperoleh hasil $VIF \geq 10$ ataupun sama saja terhadap $tolerance \leq 0,10$ akan mencerminkan multikolinearitas terjadi. Adapun hasil pengujiannya yakni:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Intellectual Capital</i>	0,860	1,163
	IOS	0,984	1,016
	Ukuran Perusahaan	0,869	1,150

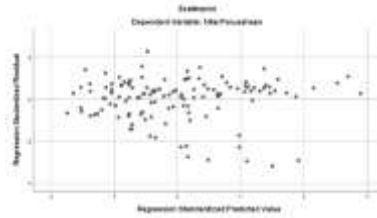
Sumber: Data diolah SPSS V.26, 2023

Melalui tabel 3 tersebut diperlihatkan bahwasanya semua variabel yang digunakan tidak mengalami kasus multikolinearitas. Hal tersebut ditunjukkan dari masing-masing $VIF < 10$ serta $tolerance > 0,10$. Pengujian multikolinearitas ini memberikan kesimpulan bahwasanya tidak terdapat korelasi di antara variabel X pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan terdapat maupun tidaknya ketidaksamaan dari varian residual antar pengamatan dalam model. Apabila diperoleh sekumpulan titik tersebar mengacak di bawah maupun atas nol dalam sumbu Y akan mengindikasikan heteroskedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2018). Berikut ini hasil yang didapatkan:

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS V.26, 2023

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplott* di dapat hasil *scatterplott* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan tersebar di bawah ataupun di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi guna menentukan apakah didapati adanya korelasi diantara kesalahan pengganggu dalam periode t terhadap periode terdahulu ($t-1$). Uji *Durbin-Watson* merupakan cara yang bisa ditempuh dalam menentukan keberadaan autokorelasi (Ghozali, 2018). Hasil uji autokorelasi yaitu:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,649 ^a	0,461	0,454	0,17739	1,819

Sumber: Data diolah SPSS V.26, 2023

Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diperoleh nilai sebesar 1,819 dengan $n = 169$ dan $k = 2$. Nilai $dL = 1,7245$ dan $dU = 1,7724$. Menunjukkan bahwa $dU 1,7724 < dW 1,819$ dan $dW 1,819 < 4-dU 2,181$ yang artinya pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi berganda ialah metode statistik yang dipergunakan dalam memperkirakan bagaimanakah pengaruhnya variabel X terhadap Y. Hasil yang didapatkan untuk analisis ini diantaranya:

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,304	0,033		5,108	0,000
	<i>Intellectual Capital</i>	0,028	0,007	0,304	2,870	0,005
	IOS	0,513	0,043	0,715	9,973	0,000

Sumber: Data diolah SPSS V.26, 2023

Berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,304 + 0,028 IC + 0,513 IOS + e$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa: Konstanta sebesar 0,304 artinya variabel lain *Intellectual Capital* dan IOS dianggap tetap atau nol (0) maka besar kontribusi variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 0,304. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,028 artinya nilai perusahaan akan meningkat 0,028 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_1 *Intellectual Capital*. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,513 artinya nilai perusahaan akan menurun 0,513 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_2 IOS.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA yakni sebuah metode untuk menganalisis data yang dipergunakan dalam menjaga integritas dari sampel serta memberi landasan dalam mengendalikan pengaruhnya variabel Z (Ghozali, 2018). Uji MRA pada penelitian ini dipakai guna memeriksa Hipotesis 3 dan Hipotesis 4. Tujuan dari analisis MRA yaitu menentukan apakah variabel Z mampu menguatkan ataupun memperlemah pengaruh diantara variabel X dengan Y. Hasil pengujiannya yakni sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,055	0,418		2,522	0,013
	<i>Intellectual Capital</i>	0,049	0,077	0,315	,242	0,809
	IOS	0,645	0,293	0,900	2,205	0,029
	Ukuran Perusahaan	-0,049	0,027	-0,199	-1,818	0,071
	IC*Ukuran Perusahaan	0,001	0,005	0,173	0,201	0,841
	IOS*Ukuran Perusahaan	0,009	0,019	0,430	0,482	0,631

Sumber: Data diolah SPSS V.26, 2023

Tabel 6 memperlihatkan hasil dari uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang berupa:

$$Y = 1,055 + 0,049 IC + 0,645 IOS - 0,049 UP + 0,001 IC*UP - 0,009 IOS*UP + e$$

Uji Statistik T (Uji Parsial)

Pengujian ini diselenggarakan guna memperlihatkan bagaimanakah pengaruhnya sebuah variabel X secara parsial untuk menjabarkan variasi dari Y (Ghozali, 2018). Pengaruh ini bisa ditentukan melalui signifikansi (Sig), dimana bila bernilai dibawah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan 0,10 ($\alpha = 10\%$) akan menandakan bahwasanya hipotesis diterima ataupun variabel X secara signifikan berpengaruh terhadap Y. Adapun hasil untuk pelaksanaan pengujian ini yakni:

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,304	0,033		5,108	0,000
	<i>Intellectual Capital</i>	0,028	0,007	0,304	2,870	0,005
	IOS	0,513	0,043	0,715	9,973	0,000

Sumber: Data diolah SPSS V.26, 2023

Hasil perolehan t_{hitung} variabel *Intellectual Capital* (X_1) adalah 5,108 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,108 > 1,65704$. Signifikansi t_{hitung} variabel *Intellectual Capital* (X_1) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 artinya *Intellectual Capital* (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil perolehan t_{hitung} variabel IOS (X_2) adalah 2,870 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,870 > 1,65704$. Signifikansi t_{hitung} variabel IOS (X_2) sebesar 0,000 artinya lebih besar dari

0,05 artinya variabel IOS (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,689 ^a	0,474	0,443	0,31669

Sumber: Output SPSS, 2021

R Square yaitu menunjukkan angka 0,474, artinya presentasi variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 47,4%, kemudian sisanya sebesar 52,6% sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel *intellectual capital* dan IOS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di di BEI periode 2018-2021. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di di BEI periode 2018-2021. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan variabel yang digunakan dengan menambah variabel bebas dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan misalnya pertumbuhan perusahaan dan struktur modal. Penelitian selanjutnya juga dapat mengganti sektor perusahaan lain dan untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190–201.
- Ariyanti, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. luh P. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 264–275. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4569>

- Barmin, H., & Herlina, E. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Arus Kas Bebas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 422–429.
- Barney, J. B. (1991). *The Resource-Based Theory of the Firm*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/orsc.7.5.469>
- Callista, C., & Wi, P. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Buss*, 4(3), 676–688. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.363>
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–89. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.76-89>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C., & Sagala, L. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen*, 6(2), 91–100.
- Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2279>
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Capital Gain (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Business Accounting Review*, 1(1), 9–22.
- Kelana, Surya Kartika Putra & Amanah, L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Putri, R. A. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1392–1410. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.150>
- Wahidniawati, U., Agung Ulupui, I. G. K., & Fauzi, A. (2021). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(7), 717–723. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i7.165>
- Wijaya, R. A., & Suganda, T. R. (2020). Pengaruh investment opportunity set, kinerja Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

keuangan, dan intangible asset terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntabel*, 17(2), 2020–2215. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107–3124. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.271>